

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Teori-teori yang terkait dengan judul

##### 1. Strategi

Menurut buku Alo Ririeri, "Komunikasi Serbaguna dengan Makna Serbaguna", kata "strategis" berasal dari kata Yunani "strategia", yang berarti "keterampilan militer". Dilanjutkan dengan pengertian strategi yang digambarkan sebagai suatu konsep yang menumbuhkan konektivitas dan mengarah pada sifat kompleks pemikiran, pengalaman, pemahaman mendalam, keterampilan, ingatan, persepsi, dan harapan yang memerlukan bimbingan untuk disusun atau dirangkai secara berurutan. Untuk dapat membuat keputusan tentang tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>1</sup>

Kemudian Onong Uchjana Effendy juga mendeskripsikan strategi sebagai sebuah perencanaan atau manajemen untuk memenuhi tujuan yang dimaksudkan karena fakta bahwa dalam mencapai tujuan yang kita inginkan kita perlu mempertimbangkan sebuah perencanaan dalam menjalankan dan memilih jalan yang terbaik agar tujuan dapat diraih dengan mudah.<sup>2</sup>

Hafied Cangara menekankan dalam bukunya "Perencanaan dan Strategi Komunikasi" bahwa strategi merupakan fase krusial yang perlu ditangani dengan kehati-hatian dan perhatian ekstra dalam setiap prosesnya, karena dalam strategi jika terdapat suatu kesalahan dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan yang ingin diraih maka akan mengalami suatu kesulitan bahkan resiko terbesarnya yaitu kegagalan, terutama dalam waktu, tenaga, pikiran, atau materi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Alo Liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 239.

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 40.

<sup>3</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 103.

Kemudian menurut Willian F. Glueek, strategi adalah sesuatu yang dipadukan, mempunyai sifat menyeluruh dan terpadu, serta mempunyai hubungan antara keunggulan lembaga atau perusahaan terhadap tantangan lingkungan eksternal dan rencana untuk menjamin organisasi tersebut akan mampu mencapai tujuannya. bersama-sama mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>4</sup>

Sedangkan Hamle mengungkapkan strategi yaitu suatu tindakan untuk meningkatkan yang bersifat kontinyu, dilakukan dengan pendekatan berbasis harapan. Dalam hal ini pengertian strategi menitikberatkan kepada strategi sebagai sesuatu yang diambil dalam langkah memulai dari apa yang terjadi, seiring dengan perkembangan zaman kecepatan dan inovasi harus seimbang diiringi dengan berbagi strategi dalam perencanaan yang digunakan sebagai upaya untuk menmajukan bisnis dalam suatu Perusahaan.

Marthin Ardeson melanjutkan, strategi adalah suatu seni yang memerlukan kemampuan berpikir kreatif guna memberikan gagasan penggunaan sumber daya yang mudah diakses agar lebih mudah mencapai tujuan bersama dengan memperhatikan keuntungan yang lebih efektif dan maksimal. Sebaliknya, pensiunan komandan Rusia Karl Von Clausewitz (1780–1831) mendefinisikan strategi sebagai seni yang menggunakan taktik militer untuk mencapai tujuan militer dalam bukunya *On War*.<sup>5</sup>

Kemudian Joseph A. illarrdo mendefinisikan strategi merupakan suatu rencana yang terpilih memiliki sifat hati-hati dan teliti atau serangkaian dalam mengarahkan ide atau gagasan dalam merancang sesuatu untuk mencapai tuju yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Setelah menelaah definisi strategi yang dikemukakan oleh berbagai ahli, maka dapat dikatakan

---

<sup>4</sup> Husein umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001),31.

<sup>5</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 61.

<sup>6</sup> Soleh Soemirat dkk, *Komunikasi Persuasif* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), 26.

bahwa strategi adalah suatu rencana yang matang yang melibatkan pengambilan langkah-langkah yang disengaja dan cermat untuk mengembangkan sikap dan perilaku guna mencapai tujuan bersama.

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Samsul Munir memberikan gambaran linguistik dan terminologi dakwah dalam karyanya Ilmu Dakwah. Istilah Arab da'a yad'u da'watan yang berarti memanggil, memanggil, atau memanggil, merupakan sumber dari kata dakwah.<sup>7</sup> Sebaliknya, dakwah adalah penyebaran ajaran Islam yang disengaja atau tidak disadari kepada orang lain melalui penggunaan media dan teknik tertentu dalam upaya membantu mereka menganut ajaran tersebut serta mampu dan mau mengamalkannya. baik dalam kehidupan mereka sendiri maupun dalam masyarakat. Tujuannya adalah untuk membantu orang menjadi patuh dan bahagia dalam kehidupan ini dan juga kehidupan selanjutnya.<sup>8</sup>

Jamaluddin Kafie mengartikan dakwah sebagai tindakan individu atau organisasi muslim yang berbentuk ajakan atau ajakan bertindak dalam rangka mengaktualisasikan keyakinannya, panggilan dengan menggunakan metode yang efisien agar mampu menyentuh hati individu atau kelompok sebagai mad'u agar dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Kemudian sependapat dengan Barmawi Umar juga mengungkapkan terkait dengan dakwah sebagai suatu cara untuk mengajak orang pada kebenaran, menaati perintah dan menjauhi aktivitas terlarang supaya dapat memperoleh kebahagiaan baik didunia yang sekarang atau diakhirat di kehidupan yang akan datang.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2013), 1.

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2013), 5.

<sup>9</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 15.

Lebih lanjut, definisi dakwah menurut Quraish Shihab yang dikutip Rubiyannah dalam bukunya *Pengantar Ilmu Dakwah* menyebutkan bahwa dakwah adalah upaya untuk mengubah keadaan yang kurang ideal menjadi keadaan yang lebih menguntungkan bagi individu dan individu secara keseluruhan. warga negara rata-rata. Dengan demikian, dakwah dapat diartikan sebagai ajakan yang dikirimkan dengan tujuan membimbing, mengingatkan, membangkitkan kesadaran, mengajar, dan mendidik, atau membimbing individu untuk memperbaiki diri sejalan dengan prinsip-prinsip Islam tanpa menggunakan paksaan.<sup>10</sup>

Dalam hal ini dakwah dideskripsikan sebagai sebuah aktivitas dalam menyeru atau mengajak orang lain secara lisan, tulisan, atau perilaku sehingga dapat mengamalkan ajaran Islam. Orang-orang menggunakan prinsip-prinsip ini, terkadang secara naluriah dan terkadang secara sengaja, untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan menyelamatkan diri dari situasi buruk. sebagai pengaplikasian amal ma'ruf nahi mungkar dan mencapai kebahagiaan dalam hidup, serta tanpa adanya unsur keterpaksaan.<sup>11</sup>

Wahidin Saputra mengutip Bakhial Khauli dalam bukunya *Pengantar Ilmu Dakwah* yang menyatakan bahwa dakwah adalah upaya mentransformasikan pikiran masyarakat dengan menyesuaikan diri dengan berbagai sila Islam. Syekh Ali Mahfudz sebaliknya berpendapat dakwah itu upaya mengubah sesuatu yang negatif menjadi positif agar dapat menggugah manusia untuk beramal shaleh dan menaati perintah agama. serta melarang manusia untuk melakukan perbuatan yang dilarang dalam agama supaya manusia senantiasa

---

<sup>10</sup> Rubiyannah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 3.

<sup>11</sup> Rubiyannah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 3.

mendapatkan kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat.<sup>12</sup>

Dengan demikian, dakwah dapat diartikan sebagai seruan untuk mendorong kebaikan dan kebenaran yaitu menyerukan apa yang semula buruk menjadi lebih baik dengan menyebarkan pesan-pesan berdasarkan ajaran agama Islam agar mengikuti petunjuk dan menjauhinya. tindakan terlarang dalam mengejar kesuksesan dan kesenangan materi. baik sekarang maupun di kehidupan selanjutnya.

Tujuan utama dakwah yaitu menjadikan manusia tetap dalam jalan yang diridhoi Allah Swt agar dapat mewujudkan kebahagiaan baik didunia dan di akhirat, hal ini merupakan suatu hasil untuk mengaplikasikan kegiatan dakwah baik dilakukan dengan amal ma'ruf nahi munkar, atau dengan tabligh maupun dengan metode yang lain.<sup>13</sup>

Menurut kutipan Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya karya Acep Aripudin dan Syukriadi Sambas, Abu Zahra mengartikan strategi dakwah sebagai pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan dan operasional dakwah dengan cara yang masuk akal dan teratur. untuk mencapai tujuan yang menyentuh seluruh aspek kemanusiaan.<sup>14</sup>

b. Bentuk-bentuk dakwah

1. Bil Hal

Secara bahasa dakwah bil hal memiliki arti “keadaan” yang dimaksudkan yaitu memberikan bukti nyata yang bisa dibuktikan dalam perbuatan yang nyata. Oleh karena itu, dakwah bil hal digambarkan sebagai sarana untuk mengajak atau mengajak manusia agar mengikuti jalan lurus yang sejalan dengan jalan

---

<sup>12</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 243.

<sup>13</sup> Umdatul Hasanah, *Ilmu dan Filsafat Dakwah* (Serang: Fseipress, 2013), 23.

<sup>14</sup> Acep Aripudin dan Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai : Pengantar Dakwah Antar Budaya cet. Ke-1* (Bandung:Rosdakarya, 2007), 138.

yang telah diijinkan Allah SWT agar mencapai kebahagiaan dalam hidup ini dan akhirat dengan amal shaleh. perbuatan jujur yang selayaknya seorang manusia.

Beliau mengartikan dakwah bil hal sebagai “dakwah yang dilakukan dengan tindakan nyata”. Oleh karena itu, penekanan dakwah bil hal adalah melakukan sesuatu yang dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik dan selaras dengan kebutuhan nyata masyarakat, khususnya yang bersifat nyata dan kekinian.

Tanpa disadari, teknik dakwah bil hal merupakan salah satu teknik yang banyak memberikan perhatian terhadap persoalan-persoalan kemasyarakatan karena persoalan-persoalan tersebut begitu rumit dan mencakup hal-hal seperti kemiskinan, keterbelakangan, pendidikan, dan lain sebagainya sebagai sasaran sosial yang sebenarnya.<sup>15</sup>

## 2. Bil Lisan

Bersumber secara cermat dari Al-Qur'an dan Hadits, tepat dan benar dalam penyampaiannya, dakwah lisan diartikan sebagai dakwah yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Setiap da'i berpotensi mempengaruhi hati Mad'u secara emosional dan spiritual melalui penyampaian konten dakwah yang tepat. harus memilih strategi yang sangat mendukung dalam proses dakwah diantaranya dalam proses pemilihan kata dalam pesan supaya sesuai dengan fakta dan dapat diterima oleh mad'u.

Saat Mad'u menyampaikan pesan, nada suaranya menyampaikan sikap, kefasihan, keyakinan, dan keteguhan hati pembicara. Ini juga melukiskan gambaran keadaan batin pembicara dan memancarkan semangat untuk

---

<sup>15</sup> Nurul Badrutaman, *Dakwah Kolaboratif Tarmiza Taher* (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005), 18183-184.

mengkomunikasikan ide-ide yang didukung oleh bukti. Pidato seorang khatib saat dakwah harus mampu menyusun kata-kata yang tersusun dengan baik, sehingga mampu menjadi sebuah perantara dalam membuka hati dan menjadi penggerak hati mad'u dalam menerima dakwah.<sup>16</sup>

### 3. Bil Qolam

Tulisan yang membawa pesan dakwah yang berusaha mendorong kebaikan dan menjauhi keburukan atau lebih dikenal dengan perbuatan baik dikenal dengan istilah dakwah bil qolam. Contoh tulisan yang bisa digunakan untuk jenis Publikasi seperti buku, terbitan berkala, jurnal, surat kabar, dan artikel termasuk dalam kategori tulisan ini. Itu salah Nahi.

Rosulullah SAW-lah yang denga tulus menggagas dan mengembangkan dakwah bil qolam. Hal ini dilakukannya sejak awal kemunculan Islam dengan menyampaikan surat-surat dakwah tentang topik tersebut kepada raja-raja dan tokoh masyarakat pada saat itu. "Tinta ulama sebenarnya lebih baik dari darah para syuhada," kata Rasulullah..<sup>17</sup>

#### c. Metode dakwah

Kata "meta" atau "hodos" adalah "jalan" atau "metode" dalam bahasa Yunani, dan kata "metode" dalam bahasa Inggris berasal dari istilah ini; bersama-sama, mereka menandakan langkah-langkah yang harus diambil seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Menurut sumber tertentu, kata "Logam" rupanya berasal dari kata Jerman "methodis", yang berarti "pengajaran tentang metode". Sementara "thariq" adalah kata Arab untuk

<sup>16</sup> Munzir Suparta, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), 117.

<sup>17</sup> Sutiman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 27.

“jalan,” kata Yunani “methodos” berarti “jalan” dalam bahasa Arab.<sup>18</sup>

Agar mad'u mudah diterima, para da'i menggunakan apa yang disebut dengan metode dakwah dalam menyampaikan dakwah atau ajaran (materi) dakwah Islam. Ditulis oleh Ali Aziz, “Ilmu Dakwah”.<sup>19</sup>

Menurut Moh. Ali Aziz metode dakwah terdiri dari:

#### 1. Metode Ceramah

Semua Utusan Allah menggunakan teknik ceramah, muhadlarah, atau pidato untuk menyampaikan pelajaran-Nya, dan meskipun tersedia sarana komunikasi kontemporer, para pengkhotbah masih sering menggunakan pendekatan ini.<sup>20</sup>

#### 2. Metode Diskusi

Perbincangan antar sekelompok individu di suatu tempat tertentu mengenai suatu topik keagamaan sebagai sarana penyebaran dakwah dikenal dengan istilah diskusi. Diskusi perlu mencakup percakapan yang menawarkan rekomendasi atau keberatan selain pertanyaan. Komunikasi kelompok atau komunikasi tatap muka dapat digunakan untuk melakukan diskusi.<sup>21</sup>

#### 3. Metode Konseling

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi klien, pendekatan konseling memerlukan percakapan tatap muka secara individual antara klien dan konselor yang bertindak sebagai mitra pemberitaan.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> Harjani Hefni dan Munzier Supart, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, Cet 1, 2003), 3.

<sup>19</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 121.

<sup>20</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 359.

<sup>21</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 368.

<sup>22</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 372.

#### 4. Metode Karya Tulis

Pendekatan tertulis merupakan hasil dari kemampuan penyampaian pesan dakwah secara manual. Kemampuan tangan tidak hanya menghasilkan tulisan tetapi juga lukisan atau gambar dengan tujuan didaktik.<sup>23</sup>

#### 5. Metode Pemberdayaan Masyarakat

Secara khusus dakwah bertujuan untuk meningkatkan daya melalui membangun landasan kemandirian dan upaya mengembangkan potensi diri melalui inspirasi, motivasi, dan peningkatan kesadaran. Ada tiga aktor pemerintah, masyarakat, dan agen yang selalu terlibat dalam teknik ini (pendakwah).<sup>24</sup>

#### 6. Metode Kelembagaan

Penetapan dan pemeliharaan norma-norma organisasi sebagai alat dakwah dikenal dengan teknik kelembagaan. Kebijakan bersifat top-down dan prosedur kelembagaan lebih terpusat (topdown).<sup>25</sup>

Selanjutnya Munir memperjelas konsep metode dakwah dalam bukunya, *Metode Dakwah: dakwah adalah teknik yang digunakan dakwah kepada mad'u guna mencapai tujuan yang berlandaskan kasih sayang dan ilmu*.<sup>26</sup>

Selain itu, sebagaimana diungkapkan Basrah Lubis dalam bukunya, *Wahyu Ilahi dalam bukunya Komunikasi Dakwah mengungkapkan bahwa teknik dakwah adalah cara para dakwah menyampaikan ajaran dakwah atau melaksanakan operasional dakwah*. Menurut buku *Ilmu Dakwah karya Enjang*, teknik dakwah adalah cara berdakwah guna mencapai tujuan dakwah yang diinginkan, yaitu menjadikan dunia ini tempat yang

<sup>23</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 374.

<sup>24</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 378.

<sup>25</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 381.

<sup>26</sup> Abdul Munir Mulkham, *Ideologi Gerakan Dakwah* (Yogyakarta: Sipress, 1996), 7.

lebih baik bagi Mad'u. dunia dan akhirat serta masyarakat yang aman dan sejahtera.<sup>27</sup>

Dari sekian banyak penjelasan yang dikemukakan, maka boleh dikatakan bahwa teknik dakwah adalah suatu strategi yang membantu menjamin agar pesan dakwah sampai ke seluruh kalangan mad'u dan dakwah. wah wah dapat mencapai tujuannya, disetujui oleh orang mad'u, dan memotivasi orang mad'u untuk hidup berbudi luhur dan menjauhi perbuatan maksiat, menjamin kebahagiaannya baik lahir maupun batin.

Al-Qur'an menetapkan tiga metode yang harus diikuti oleh seorang pengkhotbah:

1. Metode Dakwah Bil Hikmah (Pelajaran yang baik).
  2. Metode Dakwah bil lisan, dengan perkataan.
  3. Metode Dakwah bil-Hal, dakwah dengan perbuatan nyata seperti yang dilakukan oleh Rasulullah.
- d. Landasan dakwah

Islam adalah agama yang hakiki yang mendapat keridhaan dan pengakuan Allah SWT, sebagaimana tercantum dalam surat Al Maidah ayat 3. Selain itu, keimanan ini juga ideal:

“Pada hari ini telah-Ku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku cukupkan kepadamu nikmatKu, dan telah Ku ridhoi Islam jadi itu jadi agama bagimu.” (Al Maidah:3)

Dakwah adalah salah satu dari banyak aspek yang menjadikan Islam sempurna; komponen lain juga ada. Islam meminta individu untuk kembali ke jalan yang lurus, jalan yang benar, dan jalan yang diridhoi Allah ketika berdakwah.

Hadits dan Alquran berikut ini sama-sama memperjelas dasar dakwah:

1. Al Quran

---

<sup>27</sup> Aliyudin Enjang, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis* (Bandung: Widya Padjarann, 2009), 83.

Bab 23 Kitab Imam Nawawi Rahimahullah Riyadhus Shalihin terdapat sejumlah teks Alquran yang mungkin bisa dijadikan landasan khotbah.

“Hendaklah ada di antara engkau semua itu suatu ummat golongan yang mengajak kepada kebaikan, memerintah dengan kebagusan serta melarang dari kemunkaran. Mereka itulah orang-orang yang berbahagia,” (Ali Imran: 104)

“Adalah engkau sekalian itu sebaik-baik ummat yang dikeluarkan untuk seluruh manusia, karena engkau semua memerintah dengan kebaikan dan melarang dari kemunkaran,” (Ali Imran: 110)

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf, mencegah dari yang munkar,” (At Taubah: 71)

“Telah dilaknati orang-orang kafir dari Bani Israel dengan lisan Daud dan Isa putra Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu,” (Al Maidah: 78- 79)

“Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang dzolim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik,” (Al A’raf: 165).<sup>28</sup>

## 2. Hadits

Dakwah diamanatkan oleh sejumlah hadis, antara lain:

---

<sup>28</sup> Bahrum Subagia, *Fikih Dakwah dan Pemikiran dakwah di Indonesia* (Bogor: Pustaka Melek, 2013), 7-9.

Dari Abu Said al Khudri r.a katanya, “Saya mendengar Rasulullah saw bersabda, Barangsiapa di antara engkau semua melihat sesuatu kemunkaran, maka hendaklah mengubahnya dengan tangannya, jikalau tidak dapat, maka dengan lisannya, jikalau tidak dapat maka dengan hatinya. Sesungguhnya yang sedemikian itu yakni dengan hati saja adalah selemah-lemahnya keimanan.” (HR. Muslim)

Dari Abdullah bin Amr r.a bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda, “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat.” (HR. Bukhari).<sup>29</sup>

### 3. Strategi Dakwah

#### a. Pengertian Strategi Dakwah

Menurut Abu Zahra, strategi dakwah adalah penyampaian aktivitas dan operasi dakwah secara sistematis dengan tujuan menyeluruh untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam segala hal.<sup>30</sup>

Menurut definisi yang diberikan, strategi dakwah adalah suatu metode untuk menentukan cara terbaik untuk mencapai sasaran dakwah dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan dakwah seefektif mungkin.

Pengakuan yang nyata dan benar terhadap keberadaan manusia sebagaimana adanya diperlukan dalam pendekatan dakwah Islam, meskipun realitas tersebut dapat berubah dari satu orang ke orang lain. Di titik inilah khatib harus memahami keadaan masyarakat yang selalu berubah akibat pergeseran budaya dan sosio-religius.

Rasulullah SAW benar-benar mengembangkan dan mengamalkan metode dakwah

---

<sup>29</sup> Bahrum Subagia, *Fikih Dakwah dan Pemikiran dakwah di Indonesia* (Bogor: Pustaka Melek, 2013), 9-10

<sup>30</sup> Acep Aripudin dan Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai : Pengantar Dakwah Antar Budaya cet. Ke-1* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 138.

untuk menyikapi permasalahan sosial dan keadaan pada zamannya. Taktik dakwah Rasulullah SAW diantaranya adalah menggalang dukungan dari kerabat dekat dan orang-orang penting yang mempunyai pengaruh luas di masyarakat, hijrah ke Madinah (fath al-Makkah), kota yang jalannya tenang dan bebas kekerasan, dan masih banyak lagi yang lainnya.<sup>31</sup>

b. Jenis-jenis Strategi Dakwah

Ada dua pendekatan umum yang mungkin bisa digunakan dalam strategi dakwah Islam;

1. Tujuan yang ingin dicapai menunjukkan strategi dakwah.
2. Metode dakwah menunjukkan strategi dakwah.

Saat digunakan, kedua taktik ini tidak harus mengikuti jalur linier yang tepat; sebaliknya, mereka dapat saling mendukung dan meningkatkan.

1. Strategi dakwah dilihat dari tujuan dakwah.

Berdasarkan tujuan dakwah, diidentifikasi ada dua strategi yang efektif dalam menyebarkan dakwah Islam. Strategi tersebut antara lain tarqiyah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas umat Islam, dan tawsi'ah yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah umat Islam.

a. Tujuan dari pendekatan tawsi'ah adalah menjadikan lebih banyak umat Islam. Dakwah diberikan kepada mereka yang belum menerima Islam dalam hal ini.

b. Tujuan dari metode tarqiyah adalah untuk meningkatkan ketaatan dan keimanan orang yang telah masuk Islam.

2. Strategi dakwah dilihat dari pendekatan dakwah.

Dalam perspektif Islam, ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk

---

<sup>31</sup> Rafi'udin dan Djaliel, *Strategi Dakwah cet. 2* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 77.

menciptakan dakwah: pendekatan budaya dan metode struktural.

a. Strategi Dakwah Kultural

Dakwah bottom-up, atau dakwah budaya, memperkuat kehidupan beragama dengan mendasarkan pada nilai-nilai tertentu yang dianut mad'u. Dalam dakwah budaya, kata “dakwah” dapat mempunyai dua arti yang berbeda, yang keduanya saling berkaitan satu sama lain. Melalui penggunaan kreativitas dan kecerdikan, dakwah pertama mampu mengintegrasikan beberapa norma budaya tanpa mengorbankan komponen-komponen esensial Islam. Kedua, menggarisbawahi perlunya kecerdasan dalam memahami budaya masyarakat tertentu sebagai tujuan atau objek dakwah. Istilah bahasa Inggris “culture”, yang berarti tata krama, budaya, dan pemeliharaan, adalah asal mula kata “culture”. Menurut penjelasan lain, istilah “cultura” berasal dari kata Latin “cultura” yang berarti menjunjung tinggi, merawat, dan memelihara. Oleh karena itu, Islam yang dipahami melalui kaca mata budaya atau Islam yang dipengaruhi oleh konsepsi atau pemahaman budaya itulah yang seharusnya dipahami dalam dakwah Islam budaya.<sup>32</sup>

Media wayang merupakan salah satu bentuk dakwah budaya yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga. Wayang merupakan perpustakaan hidup tingkah laku manusia yang memuat hikmah dari sangkan paraning dumadi serta berbagai pemikiran filosofis dan spiritual dalam berbagai bidang antara

---

<sup>32</sup> Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

lain etika, estetika, kesetiaan, pengabdian, dan cinta tanah air.<sup>33</sup>

b. Strategi Dakwah Struktural

Antitesis dari dakwah budaya adalah dakwah struktural, yang mengadvokasi keyakinan Islam melalui penggunaan otoritas, birokrasi, atau pengaruh politik. Sesuai dengan Kuntowijoyo, strategi dakwah struktural adalah strategi yang berbentuk, mempunyai pengaruh, dan melibatkan lembaga pemerintahan legislatif, eksekutif, dan yudikatif serta aspek-aspek lain dalam struktur sosial negara. Dakwah budaya seringkali ditentang oleh dakwah struktural.<sup>34</sup>

Gerakan dakwah budaya mempunyai kecenderungan bergeser melalui kebenaran anggapan yang menyatakan dakwah bukanlah gerakan sejati yang didedikasikan untuk membela Islam dan negara yang berdasarkan syariat Islam. Dakwah sejati dibedakan dari dakwah kultural dan struktural karena upayanya yang intens terhadap Islam sebagai landasan negara.

Melalui pemanfaatan kerangka sosial, politik, dan ekonomi, tujuan operasi dakwah struktural adalah menjadikan Islam sebagai dasar negara. Dengan kata lain, tujuan dakwah struktural pada umumnya adalah untuk mempertahankan Islam dalam lingkungan tertentu, dan negara dipandang sebagai alat utama yang digunakan dalam upaya dakwah.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Purwadi, *Dakwah Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 180.

<sup>34</sup> Kuntowijoyo, *Menjadikan Dua Strategi Saling Komplementer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 21.

<sup>35</sup> Sukayat, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 123.

#### 4. Akhlakul Karimah

##### a. Pengertian Akhlak

Arti akhlak sebagaimana dikutip oleh Al-Firuzabadi dalam bukunya Rabbi bahwa akhlak, “Istilah bahasa Arab, al-khulqu atau al-khuluq, berarti budi pekerti. Menurut kamus Al-Muhith dapat merujuk pada keberanian, agama, atau karakter.<sup>36</sup>

Akhlak memperoleh etimologinya dari istilah akhlaq, yukhliq, dan ikhlaqon, yang berkaitan dengan perangai, tingkah laku, dan akhlak, atau dari sifat dasar, kebiasaan, dan amalan budaya dan agama yang berbudi luhur. Kata lainnya adalah khuluq, yang dikaitkan dengan budi pekerti, kesopanan, dan gambaran hakikat lahir dan batin seseorang.<sup>37</sup>

Imam Ghazali (1055–1111 M) berjasa mengatakan hal berikut dalam kitab Samsul Munir Amin: Akhlak adalah kehidupan atau ciri-ciri yang berakar pada jiwa, yang darinya mengalir perbuatan spontan tanpa memerlukan musyawarah dan pemikiran. Oleh karena itu, sifat tersebut dikatakan mempunyai akhlak yang baik jika menghasilkan suatu kegiatan yang terpuji sesuai dengan standar agama dan rasional; sebaliknya dikatakan mempunyai akhlak yang paling buruk apabila mengakibatkan perbuatan yang buruk”.<sup>38</sup>

Menurut ilmu sosiologi, istilah “akhlak”, “etika”, “akhlak”, tingkah laku, tata krama, tata krama, dan andap ashor” (kata dalam bahasa Sunda yang berarti “akhlak”) mengacu pada cara masyarakat menjalankan kehidupan sosialnya. istilah-istilah yang digunakan berfungsi sebagai bukti bahwa ilmu moral adalah studi tentang perilaku manusia, dan bahwa ilmu moral terhubung

---

<sup>36</sup> M Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), 85.

<sup>37</sup> Uli Amir Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 72.

<sup>38</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2016), 3.

dengan ilmu-ilmu lain yang diakui, seperti psikologi, sosiologi, antropologi, dan bidang studi lain yang berada di bawah payung humaniora.<sup>39</sup>

Moral adalah perilaku yang dipilih seseorang untuk diikuti. Kebiasaan ini disebut dengan moralitas jika dimanfaatkan untuk melakukan suatu tindakan. Misalnya, jika seseorang mempunyai kecenderungan untuk memberikan bantuan kepada orang lain, maka orang tersebut cenderung memiliki akhlak amal terhadap makhluk Allah SWT lainnya. Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak adalah “sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat dengan mudah menghasilkan berbagai tindakan tanpa berpikir atau mempertimbangkannya.” “Moral” adalah sebuah konsep yang sudah ada sejak lama”.<sup>40</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan sudut pandang tersebut di atas, moralitas dapat diartikan sebagai watak atau tingkah laku seseorang yang diikutinya tanpa dipikirkan terlebih dahulu. Dengan demikian, sesuai dengan agama, munculnya sifat tersebut akan menimbulkan perbuatan baik dan buruk. Akhlak juga dapat dipahami sebagai tingkah laku, tata krama, etika, kesopanan, dan ashor (rendah hati).

b. Pengertian Akhlakul Karimah (Akhlak Mahmudah)

“Akhlak keteladanan yang dikenal dengan istilah Akhlakul Karimah merupakan wujud keimanan seseorang yang utuh dan tak tergoyahkan kepada Allah,” kata M Yatimin Abdullah senada dengan pandangan Ibnu Rasyid. Akhlakul Karimah terlahir dengan sifat-sifat yang terpuji”.<sup>41</sup>

Akhlak yang mudah atau akhlakul karimah adalah segala sesuatu yang membahagiakan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Karena akhlak itu sederhana, hal itu ditunjukkan dengan

---

33. <sup>39</sup> Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010),

<sup>40</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 3.

<sup>41</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 2.

ajaran Nabi SAW yang dianut oleh para sahabat dan ulama yang taat sejak saat itu.<sup>42</sup>

Pendekatan lain untuk mendefinisikan akhlakul karimah adalah dengan mengatakan bahwa akhlakul karimah mencakup seluruh aktivitas atau perilaku positif. Ini adalah sebuah kata, dan itu adalah bahasa Arab. Arti kalimat ini dalam bahasa Indonesia adalah “akhlak mulia” atau “akhlak yang baik”.<sup>43</sup>

Makna tambahan dari akhlakul karimah adalah setiap perbuatan terpuji yang menunjukkan keyakinan mutlak seseorang kepada Allah. Akhlakul Karimah lahir atas dasar sifat-sifat yang terpuji, dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, termasuk toleransi, tawadhu (kerendahan hati), dan segala sesuatu yang baik.<sup>44</sup>

akhlakul karimah dapat dipandang sebagai akhlak mulia, yang merupakan perwujudan kesempurnaan, sekaligus pengendalian diri, yang menanamkan nilai-nilai baik pada diri kita maupun orang-orang di sekitar kita, sesuai pandangan yang telah disampaikan sebelumnya.

## 5. Youtube

### a. Pengertian Youtube

Adi Baskoro menggambarkan YouTube sebagai platform aplikasi yang memungkinkan penggunanya melihat video, mempublikasikan video, atau membalas dan mengomentari video dalam satu aplikasi yang dapat diakses oleh semua orang di internet dalam bukunya, “Panduan Praktis Pencarian Internet.” YouTube menawarkan berbagai macam informasi yang dapat dicari dari seluruh dunia selama Anda memiliki akses internet. Ini

---

<sup>42</sup> Muhammad Abdurahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), 34.

<sup>43</sup> Imam S. Ahmad, *Tuntunan Akhlakul Karimah*, (Ciputat: IeKDIS, 2005), 7.

<sup>44</sup> Atang Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), 200.

menunjukkan gambar atau video bergerak yang berbeda.<sup>45</sup>

Steve Chen, Jawed Karim, dan Chad Hurley tiga mantan karyawan PayPal mendirikan YouTube. Karim dan Chen adalah lulusan University of Illinois Urbana Champaign dengan latar belakang ilmu komputer, sedangkan Hurley adalah alumnus School of Design di Indiana University of Pennsylvania. Nama domain "Youtube.com" telah didaftarkan pada tanggal 15 Februari 2005.<sup>46</sup>

Lalu, menurut Gege Lingga, YouTube merupakan sebuah website yang menawarkan kemampuan untuk membagikan film milik sendiri atau sekadar menonton video yang dikirimkan orang lain. Contohnya adalah saluran YouTube yang memiliki video dakwah, tempat kita dapat menonton video tersebut. Dakwah dilakukan sesuai permintaan kami.<sup>47</sup>

Dengan demikian, YouTube dapat diartikan sebagai platform aplikasi yang memungkinkan penggunaanya menonton video, mengunggah video, menilai video, dan mengomentari video. Siapa pun dapat menggunakan platform ini di mana pun di dunia selama mereka memiliki akses internet, dan kami dapat menonton video berdasarkan kriteria pencarian kami.

Faiqah memaparkan sejumlah keunggulan YouTube dalam Jurnalnya, antara lain:

1. Informasi yang tersedia bagi masyarakat umum dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dari tempat atau lokasi mana pun.
2. Kemampuan untuk menonton video streaming langsung dari berbagai saluran YouTube, seperti

---

<sup>45</sup> Adi Baskoro, *Panduan Praktis Searching di Internet* (Jakarta: PT Trans Media, 2009), 58.

<sup>46</sup> Hestanto, Pengertan youtube menurut para ahli, 14 Mei, 2023, <https://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/pengertian-youtube-menurut-para-ahli/amp/>

<sup>47</sup> , Gege Lingga A., *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*, Volume 2, Jurnal Senada, 2019.

- saluran dakwah milik para dakwah ternama Indonesia yang sering menyiarkan langsung saat bepergian ke luar negeri.
3. Dapat menjadi media pemasaran atau promosi suatu produk, misalnya alat pertanian kekinian yang digunakan para petani seiring dengan kemajuan zaman.
  4. Karena YouTube sering kali merupakan layanan gratis, Anda dapat dengan mudah melihat dan menikmati video di sana.
  5. Dapat membantu sektor hiburan dalam menawarkan hiburan yang mudah diakses oleh masyarakat umum, yang dapat mereka nikmati kapan pun dan di mana pun mereka memilih.
  6. Dapat memberikan kemudahan dalam mempelajari kemajuan modern yang berkembang dengan cepat dan mengetahui informasi apa saja yang populer dalam bidang tertentu.<sup>48</sup>

Selain itu, YouTube memiliki sejumlah fitur, seperti tidak adanya batasan waktu untuk mengunggah video, sistem keamanan yang semakin akurat dalam menangkal unsur jahat, tersedianya YouTube berbayar bagi pengguna yang lebih menyukai layanan premium, serta semakin populer dan majunya teknologi. Fitur lainnya adalah Anda dapat mengunduh video terlebih dahulu dan melihatnya secara offline.<sup>49</sup>

Selain itu, YouTube memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan. Kekurangannya antara lain perlunya batasan data internet yang besar saat mengakses platform, tidak adanya menu untuk membantu YouTuber dalam mengedit videonya, dan kemungkinan penyalahgunaan karena tidak adanya batasan akses. Di sisi lain, manfaatnya mencakup

---

<sup>48</sup> Faiqah, *Youtube sebagai Sarana Komunikasi Bgi Komunitas Makassarvdgram, Volume 5 No 2*, Jurnal Komunika KAREBA, 2017.

<sup>49</sup> K Hestanto, *Pengertian youtube menurut para ahli*, 14 Mei, 2023, <https://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/pengertian-youtube-menurut-para-ahli/amp/>

kemampuan untuk dengan mudah dan bebas mengakses berbagai informasi dari berbagai saluran dan lokasi YouTube di seluruh dunia, serta kemampuan untuk menonton video sesuka Anda, kapan pun dan di mana pun Anda pilih.<sup>50</sup>

b. Jenis-jenis Youtube :

1. Youtube Kids

Sebuah aplikasi bernama Youtube Kids diciptakan khusus untuk pengguna muda. Baik pengguna iOS maupun Android sudah bisa mengunduh aplikasi ini pada tahun 2015. Anda sebagai orang tua tidak perlu khawatir karena kontennya dipilih dengan cermat dan menysasar anak muda.

Selain itu, program ini memiliki filter video dan alat kontrol orang tua yang dianggap tidak sesuai untuk basis pengguna yang dituju. Aplikasi YouTube Kids istimewa karena menawarkan materi pendidikan, pemblokiran saluran, dan opsi profil. Karena ada animasi instruksional, anak-anak juga akan menyukainya.

Aplikasi YouTube Kids menawarkan video aktivitas bermain ramah anak selain materi anime edukasi. Oleh karena itu, anak-anak dapat belajar dan bermain pada waktu yang sama ketika mereka berada di rumah. Anda dapat mengetahui apakah permainan cocok untuk anak Anda dan juga orang tua.

Orang tua perlu menetapkan batasan pencarian video agar anak tidak melihat hal-hal yang tidak pantas. Selain itu, Anda memiliki kemampuan untuk melaporkan video berdasarkan usia anak, melihat riwayat video yang ditonton, dan menetapkan pedoman usia berapa anak boleh menonton di YouTube.

---

<sup>50</sup> Hestanto, *Pengertian youtube menurut para ahli*, 14 Mei, 2023, <https://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/pengertian-youtube-menurut-para-ahli/amp/>

Tujuannya adalah untuk mencegah anak-anak menjadi kecanduan dan membahayakan mata mereka.<sup>51</sup>

## 2. Youtube Music

Aplikasi YouTube dikhususkan untuk layanan streaming musik, sesuai dengan namanya. Software yang hanya menampilkan tampilan video musik ini dikenal juga sebagai aplikasi spin-off YouTube. Anda dapat menjelajahi video musik menggunakan aplikasi ini berdasarkan preferensi, daftar putar, genre, dan saran Anda.

YouTube Music menawarkan opsi premium untuk menghapus iklan dari pengalaman pengguna. Pengguna fitur premium juga dapat memutar audio tanpa membuka program. Pada kenyataannya, konsumen memiliki opsi untuk mengunduh lagu untuk didengarkan secara offline. Sayangnya, tidak semua negara memiliki akses terhadap software ini.<sup>52</sup>

## 3. Youtube

Salah satu jenis aplikasi YouTube yang populer adalah YouTube. Program paling mendasar dan populer ini memberikan latihan kepada pengguna untuk menggunakannya. Cara pengguna menangani saluran berlangganan di dalamnya dikategorikan sebagai penggunaan konvensional.

Selain itu, pengunjung dapat melihat berbagai hal yang dapat diakses di sana. Berbagai subjek dan genre tercakup dalam sejumlah besar informasi. Anda juga dapat membuat playlist dan memberikan komentar

---

<sup>51</sup> *Jenis-Jenis Youtube*, 18 Agustus, 2023, <https://rajakomen.com/blog/yakin-youtube-cuman-1-aja-ini-dia-5-jenis-aplikasi-youtube-yang-bisa-kamu-akses-b7ace66979.php>

<sup>52</sup> *Jenis-Jenis Youtube*, 18 Agustus, 2023, <https://rajakomen.com/blog/yakin-youtube-cuman-1-aja-ini-dia-5-jenis-aplikasi-youtube-yang-bisa-kamu-akses-b7ace66979.php>

pada hal-hal yang Anda sukai. Memang benar, Anda dapat berinteraksi dengan YouTube Originals dan menonton streaming langsung.

Banyak orang memanfaatkan aplikasi YouTube untuk menghasilkan uang. Pasalnya, memproduksi video di YouTube bisa menjadi usaha yang menguntungkan. Tidak mengherankan, banyak orang berusaha keras untuk menghasilkan materi yang menarik, menghibur, imajinatif, dan bermanfaat. Bukan sekedar gambar atau informasi sembarangan.<sup>53</sup>

#### 4. Youtube Creator Studio

Tujuan pembuatan dan perancangan aplikasi ini adalah untuk membantu produser YouTube dalam mengelola salurannya. Pengguna dapat memposting dan mendistribusikan video ke akun YouTube pribadinya dengan menggunakan program YouTube Creator Studio. Anda juga dapat melihat area statistik untuk mengetahui kinerja saluran Anda.

Menghitung jumlah penayangan, pelanggan, dan bagian analitis lainnya harus didahulukan. Anda dapat membalas dan memfilter materi yang sudah diterbitkan. Selain itu, Anda mungkin menerima peringatan atau pemberitahuan tentang konten di saluran tersebut. Data thumbnail dan video juga dapat diperbarui oleh pengguna.

Selain hal lainnya, Anda juga dapat memproses playlist di saluran. Sayangnya, tidak ada antarmuka untuk aplikasi YouTube Creator Studio. Meskipun demikian, perangkat lunak YouTube semacam ini sangat berguna untuk mengunggah video dengan thumbnail ke ponsel

---

<sup>53</sup> *Jenis-Jenis Youtube*, 18 Agustus, 2023, <https://rajakomen.com/blog/yakin-youtube-cuman-1-aja-ini-dia-5-jenis-aplikasi-youtube-yang-bisa-kamu-akses-b7ace66979.php>

Anda, membalas komentar, dan melakukan pengeditan singkat.<sup>54</sup>

#### 5. Youtube TV

Tahukah Anda sesuatu tentang aplikasi YouTube TV? Dibandingkan dengan aplikasi YouTube lainnya, aplikasi ini sama menariknya. Tidak banyak video YouTube di aplikasi ini. Namun, Anda dapat memasukkan materi YouTube Originals.

Namun, pengguna tidak dapat mengakses YouTube Premium, tidak seperti Hulu TV, menggunakan aplikasi YouTube TV. Anda harus siap membayar harga keanggotaan bulanan sekitar Rp 60.000 untuk bisa mengakses YouTube TV. Anda bisa mendapatkan berbagai saluran dengan harga terjangkau, termasuk stasiun TV kabel langsung.<sup>55</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Bayu Aji Saputra pada tahun 2020 bertajuk Pesan Dakwah Gus Miftah dalam Tayangan Video Berjudul Ceramah Ini, dipresentasikan di sebuah klub malam di Situs Amatir YouTube TV 01 (Teun A. Van DIJK Analisis Wacana). Presentasi tersebut dibuat dengan cara yang tidak biasa oleh seorang sarjana, dan dengan cepat mendapat perhatian luas. Demikianlah skripsi yang diberikan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Ponorogo pada tahun 2020 yang dipresentasikan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Sementara itu, baik penelitian yang ada saat ini maupun penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode penelitian

---

<sup>54</sup> *Jenis-Jenis Youtube*, 18 Agustus, 2023, <https://rajakomen.com/blog/yakin-youtube-cuman-1-aja-ini-dia-5-jenis-aplikasi-youtube-yang-bisa-kamu-akses-b7ace66979.php>

<sup>55</sup> *Jenis-Jenis Youtube*, 18 Agustus, 2023, <https://rajakomen.com/blog/yakin-youtube-cuman-1-aja-ini-dia-5-jenis-aplikasi-youtube-yang-bisa-kamu-akses-b7ace66979.php>

kualitatif, dan subjek penelitian keduanya sama yaitu media YouTube. Salah satu perbedaan utama antara keduanya adalah dakwah. Gus Miftah menjadi fokus penelitian sebelumnya, namun pendekatan dakwah menjadi penekanan utama kajian ini.<sup>56</sup>

Strategi Komunikasi Persuasif KH. Miftah Maulana Habibburahman dalam Dakwah di Kehidupan Malam (studi kasus di Boshe VVIP Club Yogyakarta) adalah judul penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Tasya Yustina AA yang terafiliasi dengan Departemen Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Da'wah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Meskipun ada beberapa kesamaan antara penelitian-penelitian sebelumnya dan penelitian-penelitian yang ada saat ini, keduanya menggunakan metode dan strategi penelitian kualitatif, namun perbedaan utamanya adalah bahwa penelitian-penelitian sebelumnya fokus pada strategi komunikasi persuasif dalam berdakwah di klub malam, sedangkan penelitian kedua berfokus pada strategi dakwah Gus Miftah dalam membujuk mad'unya. untuk menjaga prinsip-prinsip moral. dalam akun YouTube Resmi Gus Miftah.<sup>57</sup>

Ketiga penelusuran tersebut dilakukan oleh Luthfi Hidayah pada tahun 2021 dan dimuat di majalah Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan dengan judul Dakwah Islam di Era Generasi Milenial (Analisis Metode Dakwah Gus Miftah). Penggunaan pendekatan kualitatif merupakan hal yang sama dalam penelitian ini dengan penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya. Kajian sebelumnya justru menyoroti taktik dakwah Gus Miftah di era milenial.

---

<sup>56</sup> Bayu Aji Saputra, *Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video Berjudul Beginiilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian di Klub Malam di Situs Youtube TV Amatir 01 (Analisis Wacana Teun A. Van DIJK)*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

<sup>57</sup> Tasya Yustina AA, *Strategi Komunikasi Persuasif KH. Miftah Maulana Habibburahman Dalam Berdakwah di Tempat Hiburan Malam (Studi Kasus di Boshe VVIP Club Yogyakarta)*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

sedangkan penelitian kali ini berkonsentrasi pada strategi dan metode dakwah Gus Miftah di channel YouTube resminya. Gus Miftah di channel YouTube Gus Miftah Official, menyemangati mad'unnya agar berakhlak mulia.<sup>58</sup>

Komunikasi Dakwah Gus Miftah di Lokalisasi Pasar Bunga Yogyakarta merupakan judul kajian keempat yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Muslimin Ritonga dan Dewi Sartina. Kajian ini dipublikasikan pada Jurnal Al Munzir Volume 13 Nomor 2 November 2020, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang terkonsentrasi pada pendekatan dakwah dan tata cara dakwah Gus Miftah, padahal penelitian ini berbeda, namun penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif dan fokus pada dakwah. Di sinilah letak persamaan dan perbedaan kedua jenis penelitian tersebut.<sup>59</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Metode yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana penelitian yang akan diteliti itu dilakukan disebut kerangka pemikiran. Kerangka berfikir dalam Strategi Dakwah Gus Miftah Pada Channel Youtube Gus Miftah Official dalam Mempengaruhi Mad'u Untuk Berakhlakul Karimah adalah:

---

<sup>58</sup> Luthfi Hidayah, *Dakwah Islam Di Era Generasi Milenial (Analisis Metode Dakwah Gus Miftah)*, Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, 2021.

<sup>59</sup> Muslimin Ritonga dan Dewi Sartika, *Komunikasi Dakwah Gus Miftah Di Lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta, Jurnal Al Munzir vol. 13 No.2 November 2020*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Raden Fatah Palembang, 2020.

Bagan 1. Kerangka Berfikir



Dakwah lisan dicirikan sebagai dakwah yang dilakukan dengan penyampaian ajaran yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits, sehingga memerlukan ketelitian dan ketelitian yang luar biasa dalam proses penyampaian pesan dakwahnya. Setiap da'i harus memilih strategi yang benar-benar mendukung proses dakwah, termasuk proses pemilihan kata dalam pesan agar sesuai dengan fakta dan dapat diterima Mad'u. Apabila materi dakwah disampaikan secara tepat dan benar maka pesan psikologis yang disampaikan dapat menyentuh hati Mad'u.

Saat Mad'u menyampaikan pesan, nada suaranya menyampaikan sikap, kefasihan, keyakinan, dan keteguhan hati pembicara. Ini juga melukiskan gambaran keadaan batin pembicara dan memancarkan semangat untuk mengkomunikasikan ide-ide yang didukung oleh bukti. Pidato seorang khatib saat dakwah harus mampu menyusun

kata-kata yang tersusun dengan baik, sehingga mampu menjadi sebuah perantara dalam membuka hati dan menjadi penggerak hati mad'u dalam menerima dakwah.<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup> Munzir Suparta, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), 117.